

HUBUNGAN DERAJAT ANEMIA DENGAN KEJADIAN PARTUS LAMA IBU BERSALIN DI PUSKESMAS BASSE SANGTEMPE KABUPATEN LUWU

Sri Devi Syamsuddin

Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo

Partus lama merupakan suatu keadaan dimana persalinan telah berlangsung lebih dari 18 jam bayi belum lahir (Sebghati & Chandraharan, 2017). Sebagian ibu mengalami persalinan lebih lama daripada ibu bersalin lain. Beberapa persalinan lama terjadi karena ukuran janin yang besar dan posisinya yang tidak normal. (Lamen et al., 2019). Partus lama dapat menyebabkan kelelahan pada uterus, dimana tonus otot uterus tidak dapat berkontraksi dengan baik pada pasca persalinan, sehingga risiko terjadinya perdarahan semakin tinggi (Salsabila, 2020).

Desain Penelitian *crosssectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anemia dengan partus lama. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Sampel 39 ibu bersalin. Analisis data secara univariat dan bivariate. Dimana untuk mengetahui Pengaruh antar variable menggunakan SPSS rumus chi-square dengan nilai $\alpha < 0,05$.

Menurut hasil uji statistik chi-square diperoleh angka signifikan atau nilai probabilitas (0,000) jauh lebih rendah standart signifikan dari 0,05 atau ($p < \alpha$), maka data H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan derajat anemia dengan kejadian partus lama ibu bersalin di Puskesmas Basse Sangtempe Kabupaten Luwu.

Kata Kunci: *Anemia, Partus lama.*